

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembinaan Organisasi Otonom di sekolah Muhammadiyah merupakan sesuatu yang tidak bisa diabaikan dalam proses menuju tujuan Muhammadiyah, terutama jika melihat keadaan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, SMK tersebut memiliki jumlah siswa terbanyak se-sekolah Muhammadiyah di Sukoharjo.

Setiap tahun lebih dari 300 siswa yang bersekolah di SMK ini berasal dari kabupaten Sukoharjo, pada tahun 2014/2015 siswa baru yang berasal dari kabupaten Sukoharjo sejumlah 369 siswa dan yang berasal dari luar Sukoharjo sejumlah 74 siswa, tahun 2013/2014 siswa baru yang berasal dari kabupaten Sukoharjo sejumlah 475 siswa dan siswa yang berasal dari luar kabupaten Sukoharjo sejumlah 78 siswa dan tahun 2012/2013 siswa baru yang berasal dari kabupaten Sukoharjo sejumlah 454 siswa dan siswa yang berasal dari luar kabupaten Sukoharjo sejumlah 82 siswa, sehingga pada tahun 2014/2015 total siswa yang berasal dari kabupaten Sukoharjo sejumlah 1375 siswa dan yang berasal dari luar kabupaten Sukoharjo sejumlah 234.<sup>1</sup>

Banyak permasalahan yang dihadapi Organisasi Otonom di SMK tersebut. Baik Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Hizbul Wathon (HW), maupun Tapak Suci Putera Muhammadiyah (TSPM).

---

<sup>1</sup>Data diperoleh dari dokumen SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dikutip pada tanggal 30 Desember 2015

Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain:

1. Kurang kesadaran dalam berorganisasi, sehingga banyak anggota yang sering kali lalai dalam tugasnya.
2. Ketidak fahaman anggota terhadap Organisasi Otonom yang diikuti.
3. Tidak menyadari bahwa Organisasi Otonom adalah organisasi kader, da'wah, dan mengemban amanah Islam.

Dari fenomena tersebut maka munculah suatu pertanyaan, yaitu: “Bagaimanakah peran Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah kabupaten Sukoharjo dalam pembinaan Organisasi Otonom di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2014/2015”

Dari uraian di atas Peneliti bermaksud mengadakan penelitian terkait **Peran Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah kabupaten Sukoharjo dalam pembinaan Organisasi Otonom di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2014/2015”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan studi pendahuluan terhadap latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang menjadi bahasan penelitian peran Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Daerah Muhammadiyah kabupaten Sukoharjo dalam pembinaan Organisasi Otonom di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah I

Sukoharjo tahun pelajaran 2014/2015. Adapun rumusan masalah yang penulis teliti adalah

“Bagaimana peran Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pembinaan Organisasi Otonom di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah I Sukoharjo tahun pelajaran 2014/2015?”

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian peran Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) dalam pembinaan Organisasi Otonom di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah I Sukoharjo tahun pelajaran 2014/2015 adalah untuk mendeskripsikan peran Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah dalam pembinaan Organisasi Otonom di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2014/2015.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khasanah keilmuan dan intelektual tentang manajemen dalam pembinaan Organisasi Otonom di sekolah Muhammadiyah.

##### **b. Manfaat Praktis**

Menambah wawasan ilmu pengetahuan pengembangan dalam meningkatkan prestasi belajar dan sebagai sumbangsih dari peneliti

yang merupakan wujud aktualisasi peran mahasiswa dalam pengabdianya terhadap lembaga pendidikan khususnya untuk persyarikatan Muhammadiyah.